

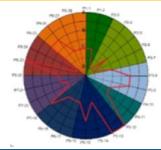


LATAR BELAKANG

Kondisi Saat Ini

- SIDJP belum mencakup keseluruhan administrasi *core* business pajak
- SIDJP belum dapat melakukan konsolidasi data pembayaran, pelaporan, penagihan, dan *core business* pajak lainnya melalui suatu **sistem akuntansi yang terintegrasi**
- Teknologi yang digunakan **out of date** karena keterbatasan teknologi sehingga sulit untuk dikembangkan lebih lanjut

TADAT Assesment



Perbaikan administrasi perpajakan Indonesia mengikuti standar administrasi perpajakan internasional

Tantangan Masa yang Akan Datang



<mark>Adanya Kebu</mark>tuhan Pertukaran Informasi

- Komitmen Indonesia untuk bergabung AEOI di 2018
- Kebutuhan Sistem Informasi yang menjamin validitas, kerahasiaan, dan kecepatan pertukaran data

Perubahan Teknologi Mutakhir

- Antisipasi perubahan rekayasa keuangan dan bisnis
- Perkembangan Teknologi Informasi

Pembaruan Sistem TIK dan Proses Bisnis DJP sangat penting dan Krusial dalam Pencapaian Tujuan Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan (PSAP)

Apa itu CORETAX?

PENGENALAN CORETAX



CORETAX merupakan sistem administrasi layanan Direktorat Jenderal Pajak yang memberikan **kemudahan** bagi wajib pajak. Sistem ini meningkatkan **otomatisasi** dan **digitalisasi** layanan administrasi perpajakan.



CORETAX mengintegrasikan berbagai layanan yang selama ini telah disediakan DJP seperti layanan pada DJP Online, e-Nofa, pembayaran, Eol, dan lainnya dengan menyatukan layanan tersebut ke dalam menu dan submenu pada Portal Wajib Pajak.



CORETAX memiliki 2 (dua) tampilan yaitu untuk petugas pajak dan wajib pajak.



CORETAX dipersiapkan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.



PENGENALAN CORETAX



Untuk Wajib Pajak, tersedia **Portal Wajib Pajak** yang memudahkan dalam pembuatan Akun Wajib Pajak dalam rangka memberikan kenyamanan akses layanan digital terintegrasi sesuai dengan kebutuhan wajib pajak.



Melalui Akun Wajib Pajak, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban wajib pajak seperti pendaftaran, pembayaran, pelaporan dan berbagai pengajuan permohonan dapat dilakukan secara digital, borderless, termonitor, dan terintegrasi.



CORETAX berupaya mengedepankan keamanan dan kenyamanan penggunaan Akun Wajib Pajak, sehingga hanya wajib pajak/pengurus/kuasa yang berhak yang dapat mengakses akun masing-masing.



FITUR-FITUR CORETAX



Aplikasi Administrasi Perpajakan Saat ini









Beberapa Aplikasi yang digunakan oleh **Petugas Pajak**

Beberapa Aplikasi yang digunakan oleh **Wajib Pajak**

Tersebar dalam berbagai aplikasi dan perlu beragam password





















10. TAXPAYER SERVICES		
diponline pajak go id	dponline pajak go.id	ereportingcovid19 pajak. go.id
intokswp.pajak.go.id	sktd pajak go.id	rumatkonfirmasi pajak g o.id
ephto pajak golid (API)	eskd.pajak.go.id	pajak golid (situs pajak)
SIDJP modul CM	sktd.pejak.go.id	administrasi- sidprore intranet papak go id
sipp intranet pajak go.id	konsultan pojak go id	penyuluhan intranet paja k.go.id
efektur pajak go.id	sisuluh pajak go id	pengaduan pajak.go.id
tpi- idjpnina intranet pajak go id	enola intranat pajak go id	
Inbound (avaya) 30.254.201.179	Outbound (genesys) 10.254.201.145	









djponline







e-Nofa











Jaringan Perubahan Reformasi Perpajakan - TIM Manajemen Perubahan Reformasi Perpajakan

Tampilan Muka (*User Interface*) Coretax









menggunakan 1 (satu) sistem dengan 2 (dua) tampilan muka



Sistem Adminstrasi DJP/Core bagi Petugas Pajak











Sekilas Fitur Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal)



Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – EFIN









DJP Online



Membutuhkan EFIN bagi pengguna baru dan sebagai Langkah identifikasi bila lupa password

Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- Wajib Pajak dapat melakukan pendaftaran secara mandiri dengan mengklik Daftar disini, menu yang ditampilkan sama dengan menu Pendaftaran Wajib Pajak yang digunakan oleh Fiskus (pada aplikasi core).
- Bagi Wajib Pajak atau calon Wajib Pajak yang akan melakukan permintaan akses digital ke Coretax, dapat memilih Permintaan akses digital.
- Wajib Pajak yang lupa password dapat dengan mudah melakukan reset password melalui Lupa Kata Sandi? pada laman muka TP Portal.

Keterangan:



Kondisi to-be

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Manajemen Akses 🍿



You are currently impersonating user: - I NAMA002604



lerai: 1.1.2-build-1837 id-ID V 🥬 🔑 🕦 002604026





DJP Online



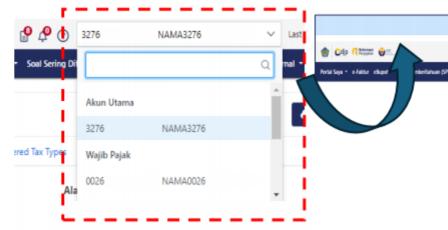
- ☐ Tidak terdapat pengaturan Manajamen Akses
- ☐ Satu akun hanya dapat diakses oleh satu user dan password sehingga bila dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, WP memerlukan Representative (wakil/kuasa) untuk hal-hal tertentu, maka akan mengakses akun yang sama (Sharing password)
- Rentan terjadi penyalahgunaan akun wajib pajak karena digunakan secara bersama

Keterangan:

Kondisi saat ini

Kondisi to-be

Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- Kerahasiaan data lebih terjamin karena terdapat fitur manajemen akses.
- ☐ Akun Wajib Pajak hanya dapat diakses oleh yang berhak.
- ☐ Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) di dalam Portal Wajib Pajak dapat berperan sebagai diri sendiri atau sebagai Wakil/Pengurus/Kuasa Wajib Pajak sehingga tidak perlu sharing password.
- ☐ Wakil/Pengurus/Kuasa Wajib Pajak hanya dapat mengakses akun Wajib Pajak yang dikuasakan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Ketentuan Manajemen Akses yang disiapkan Coretax sebagai berikut:

- ☐ Pelaksanaan hak dan kewajiban oleh wajib pajak Badan dan/atau Instansi Pemerintah hanya dilakukan melalui WP OP yang ditunjuk sebagai PIC Utama atau oleh Wakil/Kuasa/PIC TKU yang telah diberikan akses.
- ☐ Wajib Pajak Badan dan/atau Instansi Pemerintah hanya dapat menunjuk 1 (satu) PIC Utama.
- ☐ PIC Utama dapat memberikan akses sesuai kebutuhan kepada wakil dan/atau kuasa. PIC Utama juga dapat menunjuk dan memberikan akses kepada PIC untuk Tempat Kegiatan Usaha (PIC TKU).

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Menu Profil

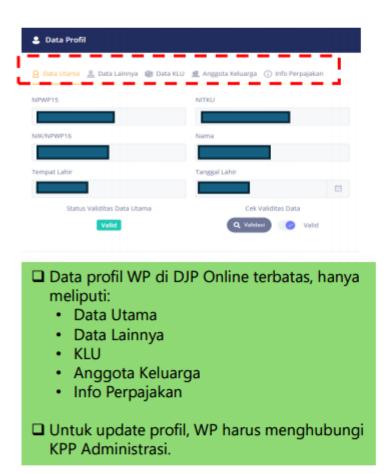








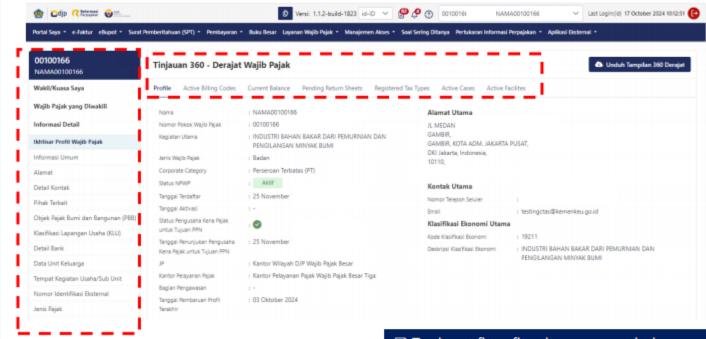
DJP Online



Keterangan:

- Kondisi saat ini
- Kondisi to-be

Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- □ Data profil WP di Coretax lengkap, 360 derajat yang dapat dilihat baik dari sisi fiskus maupun WP (Transparansi Akun Wajib Pajak).
- ☐ *Update* profil dapat dilakukan secara mandiri di Portal Wajib Pajak.
- ☐ Terdapat fitur-fitur baru yang sebelumnya belum tersedia antara lain:
 - Status saldo perpajakan pada Buku Besar Wajib Pajak
 - · Daftar kode billing yang belum dibayar
 - Daftar draft SPT yang belum disampaikan
 - Daftar kewajiban perpajakan
 - Daftar kasus aktif terkait Wajib Pajak, contoh: permohonan yang diajukan, respon SP2DK, dsb.
 - Daftar fasilitas perpajakan yang dimiliki Wajib Pajak

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Menu Buku Besar





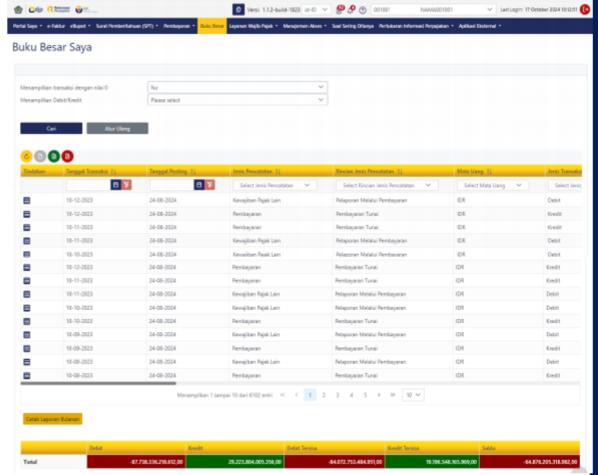




DJP Online



Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- - Buku besar akan menampilkan catatan transaksi untuk setiap wajib pajak disajikan dalam bentuk entry debit dan kredit
 - WP secara mandiri dapat memonitor transaksi dan mencetak transaksi sesuai kebutuhan. Seperti halnya rekening koran.
 - Buku besar wajib pajak ini akan ditampilkan untuk sisi wajib pajak dan sisi petugas pajak dengan nilai yang sama.

Keterangan:

- Kondisi saat ini
- Kondisi to-be

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Integrasi (PPN)









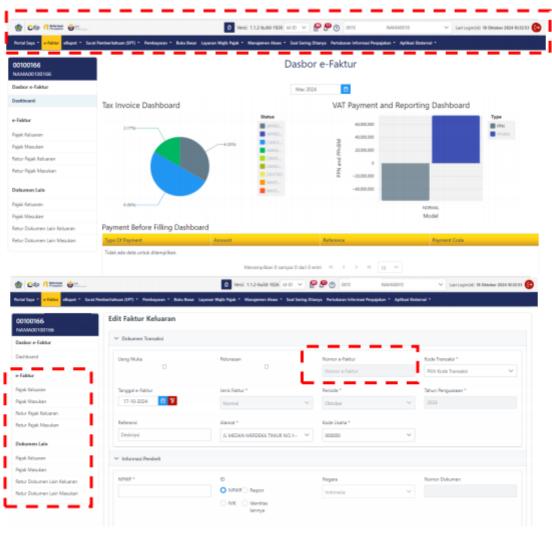
DJP Online



- Pada DJP Online hanya tersedia layanan pembayaran Kurang Bayar PPN dalam bentuk pembuatan biliing melalui menu eblling yang pembayarannya dilakukan di luar aplikasi
- Proses persiapan dan pelaporan SPT PPN masih menggunakan beberapa aplikasi seperti e-nofa, e-faktur desktop dan e-faktur web.



Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- Secara mandiri wajib pajak dapat melakukan pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan melalui Akun Wajib Pajak melalui menu e-Faktur, eBupot, SPT, Pembayaran, Layanan Wajib Pajak, dan menu lainnya.
- ☐ Tidak perlu melakukan permintaan jatah NSFP (Nomor Seri Faktur Pajak) dan untuk transaksi besar dapat diupload secara bulk xml dengan penomoran faktur secara otomatis oleh sistem.
- □ Pembuatan faktur pajak, pembuatan SPT, dan pembayaran dilakukan di dalam satu sistem.
- "Bayar dan Lapor", artinya ketika WP sudah melakukan pembayaran/melunasi kekurangan pajak yang harus dibayar, maka otomatis SPT langsung terkirim, tidak perlu lagi meminta kode verifikasi kemudian men-submit/kirim SPT ulang setelah dilakukan pembayaran.
- ☐ Terdapat *Dashboard* untuk memonitor PK dan PM. Faktur PK yang telah dibuat dan disubmit akan langsung terkirim ke lawan transaksi di menu Faktur PM.

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Layanan Perpajakan







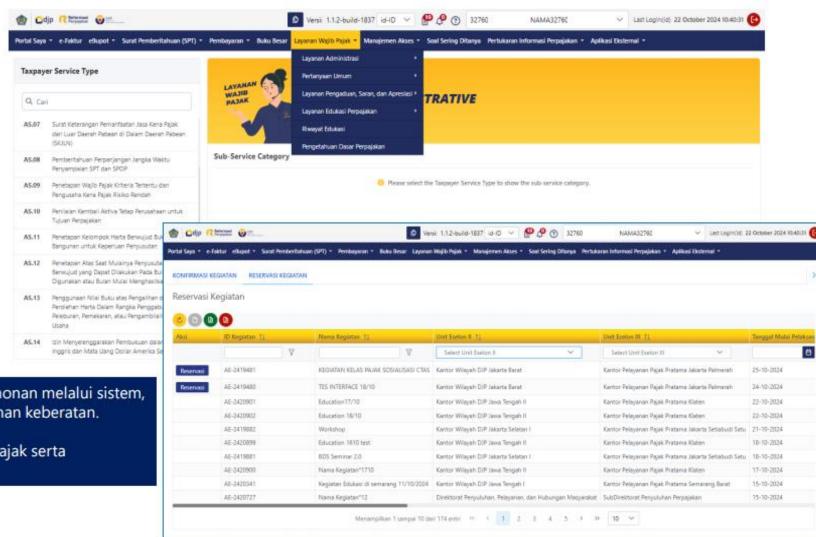


DJP Online



- Belum semua layanan digital dapat diakses melalui DJP Online
- □ Layanan edukasi dan kelas pajak belum terdapat pada akun DJP Online. Layanan edukasi juga belum sepenuhnya dapat diakses secara digital

Portal Wajib Pajak (TP Portal)



- ☐ Wajib pajak dapat menyampaikan semua jenis permohonan melalui sistem, mulai dari permohonan administrasi hingga permohonan keberatan.
- Wajib pajak dapat mengakses informasi jadwal kelas pajak serta melakukan reservasi melalui sistem.

Keterangan:

Kondisi saat ini

Kondisi to-be

Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Portal Saya









DJP Online

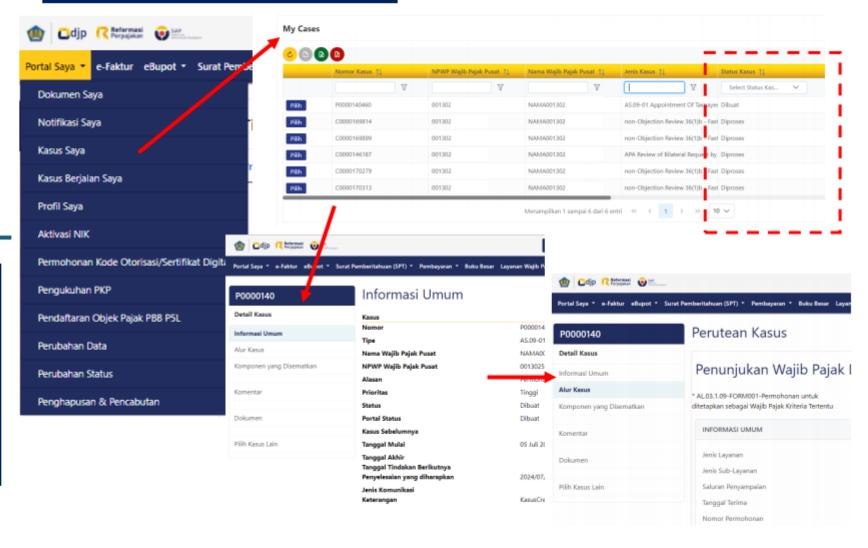


- Belum ada informasi status permohonan yang diajukan wajib pajak
- Terdapat menu Portal Saya yang berisikan informasi lengkap wajib pajak.
- Menu Kasus Saya dan Kasus Berjalan Saya akan menampilkan permohonan WP yang sedang berjalan atau informasi yang harus ditindaklanjuti oleh wajib pajak.
- ☐ Klik tombol **Pilih** untuk menampilkan informasi detail kasus dan pilih **Alur Kasus** untuk memulai proses penyelesaian kasus.

Keterangan:

- Kondisi saat ini
- Kondisi to-be

Portal Wajib Pajak (TP Portal)



Coretax Bagi Wajib Pajak (TP Portal) – Korespondensi









□ Terdapat menu notifikasi

☐ Korespondensi produk

dikirimkan secara

diakses di menu

dokumen disertai

mengunduh dan mencetak dokumen.

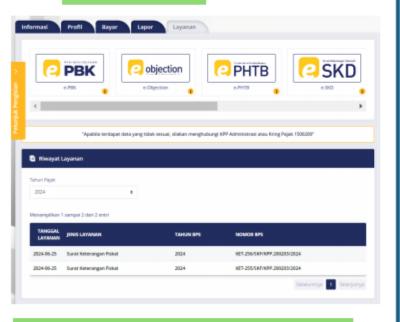
notifikasi.

otomatis dan dapat

■ WP secara mandiri dapat

layanan/produk hukum

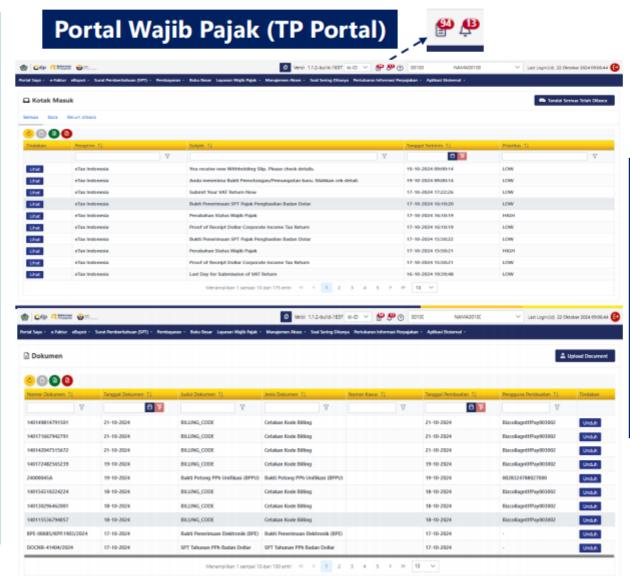
DJP Online



- Belum terdapat notifikasi
- Dokumen digital belum sepenuhnya ditampilkan pada akun wajib pajak dan tidak terdapat menu unduh/download

Keterangan:

- Kondisi saat ini
- Kondisi to-be



PROGRESS PEMBANGUNAN CORETAX

Aktivitas yang telah selesai







Uji Coba oleh Pengguna (User Acceptance Test)

Aktivitas yang sedang dilakukan



Saat ini CORETAX dalam fase akhir pengujian dan dilaksanakan kegiatan Uji sedang Operasional/Operational Acceptance Test (OAT) untuk memastikan kestabilan sistem di unit kerja DJP



Implementasi nasional **CORETAX** dijadwalkan pada Awal Januari 2025.

EDUKASI & PELATIHAN CORETAX





Aktor dan Lokasi Edukasi

Dilakukan oleh Tim Edukator (Penyuluh) melalui kelas pajak di unit kerja DJP



Tersedia Aplikasi Simulator Terpandu Coretax Untuk memberikan kesempatan kepada Wajib Pajak yang belum dapat mengikuti kelas pajak edukasi Coretax, agar tetap dapat mempelajari dan mengenal Coretax secara mandiri melalui media online.

Materi Edukasi



- 1. Skenario edukasi dilakukan menggunakan environment pelatihan yang telah tersedia
- 2. Akses Portal Wajib Pajak akan dilakukan oleh Wajib Pajak sesuai user NPWP
- 3. DJP telah menyiapkan infrastruktur edukasi dengan menggunakan intranet di masingmasing kantor pelayanan pajak.

Linimasa Edukasi & Pelatihan

Edukasi Bagi Wajib Pajak

- Edukasi pengenalan proses bisnis CORETAX pada Januari 2024 s.d. Juli 2024
- 2. Edukasi ke Wajib Pajak terpilih secara bertahap sudah dimulai pada Agustus 2024 sampai dengan akhir September 2024
- 3. Edukasi aplikasi ke Wajib Pajak (perluasan edukasi) pada Oktober s.d. Desember 2024

Pelatihan Pegawai Pajak

- 1. Sudah berjalan pelatihan **CORETAX** bagi sebanyak 924 pegawai Master Trainer mulai Agustus 2024
- 2. Dilanjutkan transfer-of-knowledge oleh Master Trainer kepada sebanyak 4.950 pegawai
- 3. Pada bulan September dilanjutkan oleh 4.950 pegawai kepada 37 ribu orang pegawai (bertahap)
- 4. Sampai dengan akhir November dilakukan Familiarisasi penggunaan sistem dalam kegiatan operasional DJP

HAL-HAL YANG PERLU DIPASTIKAN WAJIB PAJAK SEBELUM MENGAKSES CORETAX



Wajib pajak melakukan pemadanan NIK-NPWP atau memperoleh NPWP dalam format 16 digit. 2

Wajib pajak memastikan akun layanan perpajakan saat ini (DJP Online) aktif dan pastikan data-data pada DJP Online berikut lengkap, update, dan valid

NPWP

Password

- Identitas Utama WP
- Nomor Ponsel kontak WP
- Alamat email WP
- Identitas Penanggung Jawab (PIC Utama) berupa email dan nomor ponsel aktif
- Data Daftar WP Cabang (Tempat Kegiatan Usaha/TKU)
- Dokumen Pendirian

123.456.789.0-999.999



